

Siaran Pers

BERHASIL TANGKAP MOMEN PENGUATAN HARGA, ITM MELANGKAH LEBIH JAUH MENUJU LEBIH HIJAU DAN CERDAS

CAPTURING STRONG PRICE MOMENTUM, ITM STEPS FURTHER TOWARDS BEING GREENER AND SMARTER

Jakarta, 1 Maret – PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM), perusahaan energi Indonesia yang telah menjangkau pasar global, mengumumkan bahwa sepanjang tahun 2022 Perusahaan berhasil menangkap peluang momen harga batubara yang kuat dan terus melangkah lebih jauh untuk menjadi perusahaan yang lebih hijau dan lebih cerdas.

Perusahaan mencatat kinerja yang kuat sepanjang tahun 2022, dengan laba bersih yang terus meningkat dan arus kas yang kian bertumbuh. Di samping itu, ITM semakin memperkuat posisinya sebagai perusahaan yang baik dan bertanggung jawab dan mengambil pelbagai prakarsa yang menegaskan tekadnya untuk menjadi perusahaan yang berkomitmen terhadap keberlanjutan dan membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan analisis data (*data-driven company*) sehingga beroperasi semakin efisien dan menciptakan lebih banyak nilai bagi pelanggan dan pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan mencatat penguatan perolehan rata-rata harga jual batubara sebesar USD 192 per ton, naik 86% dari USD 103 per ton pada tahun sebelumnya. Kenaikan yang signifikan ini memungkinkan Perusahaan untuk membukukan penjualan bersih sebesar USD 3,6 miliar atau 75% lebih tinggi daripada tahun sebelumnya.

Marjin laba kotor naik dari 44% menjadi 52% pada tahun ini di tengah kenaikan harga bahan bakar global, kenaikan royalti, dan berbagai ketidakpastian serta tantangan sepanjang tahun 2022.

Seiring dengan kenaikan perolehan rata-rata harga batubara, Perusahaan mencatat penguatan arus kas dengan EBITDA mencapai USD 1,8 miliar selama tahun 2022, naik 101% dari tahun sebelumnya. Sementara itu, laba bersih

Jakarta, March 1 – PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM), an Indonesian energy company that has reached the global market, announced that throughout the year of 2022, the Company has successfully captured the moment of strong coal prices and continues to step further towards becoming a greener and smarter company.

The Company recorded a strong performance throughout the year of 2022, with increasing net profits and growing cash flow. In addition, ITM has strengthened its position as a good and responsible company and taken various initiatives that reaffirm its aspiration to be the company that is committed to sustainability and making better decisions based on data analysis (*data-driven company*) to operate more efficiently and creating more value for customers and stakeholders.

Throughout the year of 2022, the Company recorded an increase in the average selling price of coal amounted to USD 192 per ton, up 86% from USD 103 per ton in the previous year. This significant increase has allowed the Company to record a sales revenue of USD 3.6 billion, or 75% higher than the previous year.

Gross profit margin rose from 44% to 52% this year amid global fuel price hikes, royalty increases, and various uncertainties as well as challenges throughout 2022.

As the average coal price increased, the Company recorded a growing cash flow, with EBITDA reaching USD 1.8 billion during the year of 2022, up 101% from the

PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310 - Indonesia
T: +62-21 29328100
F: +62-21 29327999
www.itmg.co.id

naik 152% dari USD 475 juta pada 2021 menjadi USD 1,2 miliar pada 2022.

Dengan menerapkan manajemen kas yang bijak, Perusahaan berhasil mempertahankan neraca yang semakin solid. Hingga pada akhir Desember 2022, total aset Perusahaan tercatat sebesar USD 2,6 miliar dengan total ekuitas USD 2,0 miliar. Sejalan dengan arus kas dan EBITDA yang semakin menguat, Perusahaan juga memiliki posisi kas dan setara kas yang solid sebesar USD 1,4 miliar. Adapun laba bersih per saham dibukukan sebesar USD 1,07 per saham.

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan memproduksi batubara sebanyak 16,6 juta ton di tengah curah hujan yang tinggi. Sementara itu, volume penjualan tercapai sebanyak 18,9 juta ton, yang dipasarkan ke Tiongkok (5,9 juta ton), Indonesia (4,2 juta ton), Jepang (2,9 juta ton), Filipina (1,5 juta ton), India (1,1 juta ton), negara-negara lain di Asia Pasifik, dan Eropa.

Untuk tahun 2023, Perusahaan menargetkan volume produksi antara 16,6-17,0 juta ton dengan volume penjualan sebesar 21,5-22,2 juta ton. Dari target volume penjualan tersebut, sebanyak 20% harga jualnya telah ditetapkan, 45% mengacu pada indeks harga batubara, sedangkan sisa 35% belum terjual.

Di bidang energi terbarukan, PT Cahaya Power Indonesia (CPI), anak perusahaan ITM melalui PT ITM Bhinneka Power (IBP), telah menandatangani Perjanjian Tenaga Listrik Surya Atap dengan total kapasitas 7,3 MWp dan telah menyelesaikan pemasangan di dua lokasi restoran cepat saji McDonald's di Jakarta pada tahun 2022. CPI akan tetap berfokus pada bisnis panel surya atap dengan pelanggan perkantoran dan pabrik. Di Gugus Melak, kemajuan konstruksi pembangunan PLTS PV Bunyut mencapai 99,6% pada akhir 2022 dan diharapkan dapat beroperasi pada paruh pertama tahun ini guna memasok energi bagi kebutuhan operasional di sana.

Di samping itu, Pemerintah telah menunjuk anak usaha ITM, yaitu PT Indominco Mandiri (IMM), untuk proyek uji coba pembakaran biomassa (*co-firing biomass*). Dalam proyek *co-firing*, biomassa digunakan sebagai bahan bakar tambahan sehingga mengurangi penggunaan bahan bakar fosil dan emisi gas rumah kaca.

Di bidang jasa energi, PT Tambang Raya Usaha Tama (TRUST) telah beroperasi selama satu tahun di Gugus Melak dan

previous year. Meanwhile, net income rose 152% from USD 475 million in 2021 to USD 1.2 billion in 2022.

By implementing prudent cash management, the Company can maintain a more solid balance sheet. As of the end of December 2022, the Company's total assets were recorded at USD 2.6 billion with total equity of USD 2.0 billion. Along with the strengthening cash flow and EBITDA, the Company also has a solid cash and cash equivalent position of USD 1.4 billion. The earnings per share are recorded at USD 1.07 per share.

Throughout 2022, the Company produced 16.6 million tons of coal amidst high rainfalls. Meanwhile, the sales volume reached 18.9 million tons, which were marketed to China (5.9 million tons), Indonesia (4.2 million tons), Japan (2.9 million tons), the Philippines (1.5 million tons), India (1.1 million tons), other countries in the Asia Pacific, and Europe.

For the year of 2023, the Company targets a production volume between 16.6-17.0 million tons with a sales volume of 21.5-22.2 million tons. From the sales volume target, 20% of the selling prices have been fixed, 45% are based on coal price indexes, and the remaining 35% are yet to be sold.

In the renewable energy sector, PT Cahaya Power Indonesia (CPI), a subsidiary of ITM through PT ITM Bhinneka Power (IBP), has signed the Solar Rooftop Power contracts with a total capacity of 7.3 MWp and completed installation at two locations of fast-food restaurants McDonald's in Jakarta in 2022. CPI will continue to focus on the solar rooftop panel business for office and factory customers. In the Melak Cluster, the construction progress of the Bunyut PV solar power plant reached 99.6% at the end of 2022 and is expected to be in operation during the first half of this year to supply energy for operational needs there.

In addition, the government has appointed ITM's subsidiary, PT Indominco Mandiri (IMM), for a co-firing biomass pilot project. In the co-firing project, biomass is used as an additional fuel to reduce the use of fossil fuels and greenhouse gas emissions.

In the energy services sector, PT Tambang Raya Usaha Tama (TRUST) has been operating for one year in the

memberikan sumbangsih langsung bagi perluasan tambang PT Bharinto Ekatama (BEK), sedangkan PT Energi Batubara Perkasa (EBP) sebagai unit bisnis yang bergerak di bidang perdagangan batubara telah mencatat penjualan sebesar 0,6 juta ton pada tahun 2022.

Di samping itu, ITM juga akan meningkatkan nilai bisnis dari produk digital, di mana saat ini terdapat 5 produk digital sedang dalam proses untuk memperoleh paten, sedangkan salah satu produk digital kami, Melak Digital Center, telah menerima patennya pada tahun 2022.

Perusahaan terus melakukan pelbagai upaya berkelanjutan. Di antaranya merehabilitasi Bukit Menoreh, melanjutkan penyerahan rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS), yang secara keseluruhan mencapai luas 20.056 hektare, melindungi ekosistem melalui penanaman bakau, dan sebagainya.

Salah satu hal yang membanggakan juga adalah ITM ditunjuk Pemerintah sebagai mitra resmi dalam mengembangkan Persemaian Mentawir di Ibu Kota Negara (IKN) baru "Nusantara" yang berkonsep "forest city" di Kalimantan Timur. Diharapkan dalam paruh pertama tahun ini, ITM sudah dapat menyerahtherimakan rumah pembibitan ini kepada Pemerintah untuk menghijaukan Nusantara guna menyokong visi ibu kota negara baru, yaitu kota hutan yang cerdas.

Komitmen ITM untuk menjadi Perusahaan yang baik dan bertanggung jawab telah diakui oleh Pemerintah. Pada bulan September tahun lalu, lima anak usaha ITM, yaitu PT Indominco Mandiri (IMM), PT Jorong Barutama Greston (JBG), PT Trubaindo Coal Mining (TCM), PT Bharinto Ekatama (BEK), dan PT Tambang Raya Usaha Tama (TRUST), menerima penghargaan dalam ajang Good Mining Practice Award (GMP) 2022 yang digelar oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Penghargaan Aditama yang merupakan penghargaan tertinggi diterima IMM untuk kategori Pengelolaan Teknik Pertambangan.

Ke depannya, cita-cita ITM adalah menjadi perusahaan terkemuka di bidang energi di Indonesia yang lebih hijau dan lebih cerdas, dengan bidang usaha yang terdiversifikasi.

Pada bisnis pertambangan, ITM akan terus melakukan eksplorasi asset tambangnya guna memastikan pertumbuhan organik atas cadangan batubara yang dimiliki, mengembangkan lahan tambang yang baru, dan

Melak Cluster and has made a direct contribution to the expansion of PT Bharinto Ekatama (BEK) mine, while PT Energi Batubara Perkasa (EBP) as our business unit that is in coal trading sector has recorded sales of 0.6 million tons in the year of 2022.

In addition, ITM strives to increase the business value of its digital products, where currently 5 digital products are in the process of obtaining a patent, while one of our digital products, Melak Digital Center, received its patent in the year of 2022.

The Company continues to make various sustainable efforts, including collaborating to rehabilitate Bukit Menoreh, continuing to hand over watershed rehabilitation covering a total area of 20,056 hectares, protecting ecosystems through mangrove planting, and many more.

It is also noteworthy that ITM has been appointed by the Government as an official partner in developing the Mentawir Nursery for the new capital city "Nusantara", which is a "forest city" concept in East Kalimantan. It is expected that in the first half of this year, ITM will be able to hand over the nursery to the government to greenify Nusantara and support the vision of the new capital city, which is a smart forest city.

Our commitment to being a good and responsible company has been acknowledged by the government. In the month of September last year, five ITM subsidiaries, namely PT Indominco Mandiri (IMM), PT Jorong Barutama Greston (JBG), PT Trubaindo Coal Mining (TCM), PT Bharinto Ekatama (BEK), and PT Tambang Raya Usaha Tama (TRUST), received awards at the 2022 Good Mining Practice Award (GMP) held by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). The Aditama award, which is the highest award, was received by IMM for the Mining Technical Management category.

In the future, ITM's vision is to become a leading energy company in Indonesia that is greener and smarter, with diversified business areas.

In the mining sector, ITM plans to conduct ongoing exploration of its mining assets to ensure the growth of its coal reserves, develop new mining areas, and explore opportunities in other minerals.

memperhatikan peluang yang ada pada mineral lainnya.

Di bidang jasa energi, ITM akan melakukan ekspansi pembelian batubara yang bersumber dari pihak ketiga guna meningkatkan nilai dari perdagangan dan pencampuran batubara, memanfaatkan prasarana logistiknya agar dapat menciptakan nilai bisnis dan menjadi unit usaha strategis yang menghasilkan laba. Perusahaan juga akan mengembangkan produk-produk digital sebagai solusi pertambangan.

Di bisnis energi terbarukan dan bisnis lainnya, Perusahaan akan terus mengembangkan usaha ladang tenaga surya (*solar farm*) dan energi surya atap (*solar rooftops*) sambil terus mencari peluang pada energi terbarukan dan kesempatan bisnis lainnya yang terkait. ***

Tentang PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) adalah salah satu perusahaan energi Indonesia dengan lingkup usaha yang terintegrasi mulai dari kegiatan penambangan, pengolahan, dan logistik. ITM memproduksi batubara termal dengan beberapa jenis kualitas yang baik, sehingga mampu menyediakan berbagai macam produk kepada pelanggannya di Asia, yang jumlahnya besar dan beragam.

ITM terus melakukan inovasi agar produk dan layanannya semakin bermutu dan terjangkau dengan menerapkan teknologi digital sebagai pondasi, peduli terhadap karyawan dari latar belakang yang beragam dan masyarakat sekitar serta ramah terhadap lingkungan sesuai dengan visi menjadi perusahaan energi Indonesia yang berintikan inovasi, teknologi, inklusi, dan keberlanjutan.

Jakarta, 1 Maret 2023

Mulianto
Direktur Utama

In the energy services sector, ITM will expand its purchase of third-party coal to increase value from coal trading and blending, utilizing its logistics infrastructure to create business value and become a strategic business unit that generates profits. The Company will also develop digital products as mining solutions.

*In renewable energy and other businesses, the Company will continue to develop the solar farm and solar rooftops while continuing to search for any opportunity in renewable energy and other related business prospects.****

About PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) is an Indonesian energy company with integrated business scope, starting from mining, processing, and logistics activities. ITM produces thermal coal with various excellent quality types, making it capable to provide a variety of products to its customer base in Asia, which is large and diverse.

ITM continues to innovate to make its products and services more quality and affordable by applying digital technology as its foundation, caring for all employees from various backgrounds and surrounding communities as well as being environmentally friendly with the vision of becoming an Indonesian energy company at the heart of innovation, technology, inclusion, and sustainability.